

## ABSTRACT

**M. DODY KUMORO (2000): An Analysis of Personality Change in the Central Character as Seen in the Setting Symbolism of Ernest Hemingway's *To Have and Have Not*, Yogyakarta: English Education Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teacher Training and Education, Sanata Dharma University.**

This study aims at the analysis of the personality change in the central character of Ernest Hemingway's *To Have and Have Not*. It also aims at the analysis of the setting symbolism.

The method which is used in this study is library study. It means that the primary data are taken from the novel itself. Meanwhile, the secondary data are taken from some relevant and supporting references. The psychological and formalistic approaches of Mary Rohrberger and Samuel H. Woods, Jr. are applied in this study. The psychological approach is applied in analyzing the personality change in the central character while the formalistic approach is applied in analyzing the setting symbolism.

Based on the study, I dare say that the personality of the central character changes into bad. The central character is, first, a good person who makes "clean" money for his family with his boat and tries to shun crimes. Then, he becomes a smuggler and turns into a greedy person because he wants to obtain a lot of money in an easy way. The condition of the central character in the process of his change can be seen from the setting symbolism. In the novel, *To Have and Have Not*, Ernest Hemingway uses the time setting as the symbols, they are spring, fall, and winter. Spring symbolizes the condition when the central character is still a good person. Fall symbolizes the condition when the central character loses everything he has one by one because of what he has done. Winter symbolizes the condition when the central character meets his final consequence for what he has done, that is death.

## ABSTRAK

**M. DODY KUMORO (2000): An Analysis of Personality Change in the Central Character as Seen in the Setting Symbolism of Ernest Hemingway's *To Have and Have Not*, Yogyakarta: Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.**

Studi ini bertujuan untuk menganalisa perubahan kepribadian dalam diri tokoh utama di dalam novel *To Have and Have Not* karya Ernest Hemingway. Studi ini juga bertujuan untuk menganalisa lambang dari seting.

Studi ini menggunakan metode studi kepustakaan dimana data-data utama diambil dari novel tersebut sedangkan data-data tambahan diambil dari sumber-sumber yang mendukung dan sesuai. Studi ini juga menggunakan pendekatan psikologi dan pendekatan formalis milik Mary Rohrberger dan Samuel H. Woods, Jr. dalam menjawab permasalahan-permasalahan tersebut di atas. Pendekatan psikologi digunakan dalam analisa tentang perubahan kepribadian dalam diri tokoh utama. Sementara itu, pendekatan formalis digunakan dalam analisa tentang lambang dari seting.

Berdasarkan hasil studi ini, saya menyimpulkan bahwa kepribadian dalam diri tokoh utama berubah menjadi buruk. Ia sebelumnya adalah seorang yang baik. Ia mendapatkan uang untuk keluarganya dengan menggunakan perahunya dan tidak mau terlibat dengan kejahatan. Akan tetapi, ia berubah menjadi seorang penyelundup dan menjadi serakah hanya karena keinginannya untuk mendapatkan uang dengan cara yang mudah. Keadaan tokoh utama selama perubahan kepribadiannya dapat dilihat dari lambang dari seting. Di dalam novel ini, Ernest Hemingway menggunakan seting waktu sebagai lambang, yaitu musim semi, musim gugur, dan musim dingin. Musim semi melambangkan keadaan ketika tokoh utama masih seorang yang baik. Musim gugur melambangkan keadaan ketika tokoh utama mulai kehilangan apa yang ia miliki satu persatu oleh karena perbuatannya yang melanggar hukum. Musim dingin melambangkan keadaan ketika tokoh utama harus menghadapi konsekuensi utama atas perbuatannya, yaitu kematian.